BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Manajemen Masjid Baburrahmah Sebagai Pusat Kegiatan Keagamaan Islam Bagi Masyarakat Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Masjid Baburrahmah sebagai Pusat Kegiatan Keagamaan Islam

   Manajemen Masjid Baburrahmah dalam menjalankan perannya sebagai pusat kegiatan keagamaan islam bagi masyarakat pada dasarnya telah mencerminkan dan menjalankan konsep manajemen imarah, yaitu dengan upaya memakmurkan masjid melalui berbagai aktivitas kegiatan peribadatan, dakwah, pendidikan, serta kegiatan sosial keagamaan. Hal ini terlihat dari keberlangsungan kegiatan peribadatan yang dilaksanakan secara rutin, serta kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian, pendidikan Al-Qur'an, peringatan hari besar islam dan kegiatan keagamaan yang bersifat sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa masjid baburrahmah tidak hanya difungsikan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat keagamaan islam bagi masyarakat.

   Dan jika ditinjau dari aspek fungsi-fungsi manajemen, pengelolaan masjid telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan kegiatan

umumnya disusun berdasarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun belum terdokumentasi secara sistematis. Pengorganisasian telah terlihat melalui adanya struktur kepengurusan yang jelas, sehingga pembagian tugas dimasing-masing pengurus dapat berjalan dengan baik. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan keagamaan baik dari aspek ibadah, dakwah, maupun sosial berjalan secara aktif dan konsisten, hal ini menunjukkan adanya peran nyata dari pihak pengurus masjid dalam memakmurkan maupun menghidupkan fungsi masjid. Sementara itu, pengawasan terhadap kegiatan dilakukan secara langsung melalui koordinasi antar pengurus, walaupun belum menggunakan sistem evaluasi yang terstruktur.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang paling menonjol adalah lokasi masjid yang berada di tengah lingkungan masyarakat sehingga mudah diakses oleh jamaah. Selain itu, adanya dukungan dan partisipasi masyarakat, serta kekompakan pengurus dalam menjalankan tugas, menjadi kekuatan utama dalam menjaga keberlangsungan kegiatan keagamaan dimasjid baburrahmah, dan juga dalam hal pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan keagamaan dimasjid untuk mengjangkau masyarakat luas. Namun demikian, juga ada terdapat faktor penghambat yang masih dihadapi, yaitu sering terjadi adanya perbedaan pendapat diantara pengurus dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi salah satu hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program kegiatan

meskipun kondisi tersebut pada umumnya masih dapat diatasi melalui musyawarah dan komunikasi antar pengurus.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Manajemen Masjid Baburrahmah telah menjalankan peran yang cukup baik dalam mengimplementasikan konsep imarah yaitu sebagai upaya memakmurkan masjid melalui berbagai aktivitas kegiatan ibadah, dakwah, pendidikan, dan sosial keagamaan bagi masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Untuk Pengurus Masjid Baburrahmah, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan masjid secara lebih terstruktur, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Penyusunan program kegiatan secara tertulis serta evaluasi berkala perlu dilakukan agar kegiatan lebih efektif. Selain itu, pemanfaatan media sosial perlu terus dioptimalkan sebagai sarana dakwah dan penyebaran informasi atau kegiatan keagamaan, serta memperkuat komunikasi antar pengurus agar pengambilan keputusan dapat berjalan lebih baik.
2. Untuk Jamaah dan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan dimasjid baburrahmah. Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat sangat

penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan dan memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan islam.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup, dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan lebih mendalam dengan melakukan pendekatan yang berbeda, serta mengkaji aspek lain misalnya seperti pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan masjid, dan strategi peningkatan partisipasi jamaah agar hasil penelitian lebih komprehensif.